



Adityodehaal<sup>1</sup>  
 Nopriyasman<sup>2</sup>  
 Muhammad Nur<sup>3</sup>

## PRAYITNO; PENERAPAN PEMIKIRANNYA PADA SEKOLAH PPSP IKIP PADANG DAN SEKOLAH PEMBANGUNAN LABORATORIUM UNP 1974-2014

### Abstrak

Kepemimpinan kharismatis adalah kepemimpinan yang berdasarkan kepercayaan, kepatuhan, dan kesetiaan para pengikutnya. Ini timbul dari kepercayaan yang penuh kepada pemimpin yang dicintai, dihormati dan dikagumi. Hal yang menarik dari Prayitno adalah, selain sebagai dosen yang mengajar bimbingan konseling di IKIP Padang dengan mobilitas kesibukkan yang tinggi, Prayitno masih bersedia untuk mengelola sekolah di dua periode yang berbeda yaitu: PPSP (Proyek Perintis Sekolah Pembangunan) dan sekolah pembangunan KORPRI UNP. Hal yang menarik lainnya dari Prayitno sebagai Direktur sekolah pembangunan laboratorium UNP adalah pendekatannya yang humanistik dalam pengembangan dan peningkatan mutu sekolah. Fakta ini dapat dilihat dengan hubungan harmonis antara dewan direktur sekolah pembangunan laboratorium dengan kepala sekolah dan guru-guru yang mengajar pada sekolah laboratorium UNP (SD, SMP, SMA). Penelitian ini dilakukan untuk menjawab pertanyaan bagaimana penerapan pemikiran Prayitno di PPSP IKIP Padang dan sekolah pembangunan laboratorium UNP (1974-2014). Metode yang digunakan adalah metode sejarah yang meliputi heuristik, kritik, interpretasi, dan historiografi. Selain sumber tertulis, data juga didapat melalui sumber lisan, yaitu mewawancarai orang-orang yang dekat dan mengetahui tentang kehidupan seorang Prayitno. Dari hasil penelitian yang dilakukan diperoleh informasi bahwa Prayitno lahir pada tanggal 21 Desember 1940. di Sidareja, Kabupaten Cilacap, Provinsi Jawa Tengah. beberapa inovasi yang dilakukan Prayitno sewaktu menjadi Direktur sekolah pembangunan laboratorium UNP adalah: LWS (Lingkar Wilayah Sekolah), Jurusan Bahasa di SMA Pembangunan laboratorium UNP, Pemberian Reward Bagi siswa yang berprestasi, Ideologi Lima-i dalam proses pembelajaran, langkah-langkah yang dikembangkan Prayitno dalam pembelajaran tidak menolak prosedur pembelajaran sesuai dengan kurikulum yang berlaku, bagi pendidik dan peserta didik dalam proses pembelajaran.

**Kata Kunci:** Konselor, Karya, Sekolah, Inovasi, Siswa

### Abstract

Charismatic leadership is leadership based on the trust, obedience and loyalty of followers. It arises from complete trust in a leader who is loved, respected and admired. What's interesting about Prayitno is that apart from being a lecturer who teaches Counseling at IKIP Padang with high mobility, Prayitno is still willing to manage schools in two different periods, namely: PPSP (Pioneer School Development Project) and KORPRI UNP Development School. Another interesting thing about Prayitno as the Director of the UNP Laboratory Development School is his humanistic approach to developing and improving the quality of schools. This fact can be seen by the harmonious relationship between the Board of Directors of the Laboratory Development School and the school principal and teachers who teach at the UNP Laboratory school (elementary, junior high, high school). This research was conducted to answer the question of

<sup>1,2,3</sup> Program Pascasarjana Universitas Andalas (Program Studi Ilmu Sejarah, Fakultas Ilmu Budaya, UNAND Padang )  
 e-mail: Adityodehaal21@gmail.com

how Prayitno's thinking was implemented at PPSP IKIP Padang and the UNP Laboratory Development school (1974-2014). The method used is the historical method which includes heuristics, criticism, interpretation, and historiography. Apart from written sources, data were also obtained through oral sources, namely interviewing people who are close to and know about the life of Prayitno. From the results of the research conducted, information was obtained that Prayitno was born on December 21, 1940. in Sidareja, Cilacap Regency, Central Java Province. Some of the innovations that Prayitno made when he was the Director of the UNP Laboratory Development School were: LWS (School Area Circle), Language Department at UNP Laboratory Development High School, Giving Rewards for Outstanding Students, Five-i Ideology in the Learning Process, steps developed by Prayitno in learning does not reject learning procedures in accordance with the applicable curriculum, but is mutually supportive with the Lima-i ideology so that it adds insight to educators and students in the learning process.

**Keywords:** Counselors, Works, Schools, Innovations, Students

## PENDAHULUAN

PPSP (Proyek Perintis Sekolah Pembangunan) IKIP Padang merupakan sekolah yang terletak dalam kompleks IKIP Padang (sekarang Universitas Negeri Padang,) Lokasi sekolah menempati sisi paling utara dari kompleks Universitas Negeri Padang, dan berbatasan langsung dengan rumah penduduk pada sisi barat dan selatan.. Gedung SMP dan SMA berada pada deretan lokal yang sama, sedangkan Gedung SD tersendiri bersebelahan dengan lapangan yang biasa digunakan untuk berolahraga dan upacara bendera bersama yang dilaksanakan setiap senin pagi. Jalan yang mengelilingi lapangan mulai dari pintu gerbang gedung perlengkapan (dahulunya adalah bengkel workshop untuk mata pelajaran keterampilan) di sebelah kanan, gedung TK Dharmawita disebelah kiri, Gedung GOR PPSP yang menjadi ikon dan tempat semua aktifitas siswa di luar ruangan, gedung SD dan terus gedung SMA dan SMP.

PPSP IKIP Padang mulai berdiri tahun 1971 dengan nama Sekolah Labor IKIP Padang (Laboratory Schools) yang terdiri atas TK, SD dan SMP yang ditetapkan melalui Surat Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No : 0195/1971 Penyelenggara pendidikan di Sekolah PPSP IKIP Padang berlangsung antara tahun 1972 – 1987. Setelah itu, Sekolah PPSP dikembalikan kepada Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi Sumatera Barat. Perkembangan Selanjutnya, pada tahun 1989 Pengurus KORPRI IKIP Padang melihat kesulitan-kesulitan sebagian anggotanya untuk memasukkan anaknya ke SMA yang diinginkan karena penerimaan siswa SMA Negeri sangat terbatas. Atas izin Rektor IKIP Padang dibentuklah yayasan sekolah Pembangunan KORPRI IKIP Padang untuk mengatasi kesulitan di atas.

Pada tahun 2008, Rektor Universitas Negeri Padang Prof. Dr. Z. Mawardi Efendi M.Pd melakukan audit internal terhadap Yayasan Pendidikan dan Kesejahteraan UNP. Dari hasil audit tersebut dilaksanakan Rapat Pendirian Yayasan KORPRI UNP dan Pengurus Harian Yayasan Pendidikan dan Kesejahteraan KORPRI UNP tanggal 4 Mei 2009 yang menyetujui pengembalian sekolah-sekolah yang berada dibawah pengelolaannya kepada UNP.

Penyerahan kembali sekolah-sekolah yang dikelola oleh Yayasan Pendidikan dan Kesejahteraan KORPRI UNP kepada Universitas Negeri Padang. Penyerahan ini disertai dengan perubahan nama sekolah SD, SMP dan SMA Pembangunan KORPRI UNP menjadi SD, SMP dan SMA Pembangunan Laboratorium UNP. Melalui keputusan Kepala Dinas Pendidikan Kota Padang No. 421.2/546/DP/SLTP MENENGAH/2010 tanggal 3 Februari 2010.

Penyerahan ini menandai era baru di Sekolah Pembangunan. Sebelumnya sekolah ini bernama Sekolah Pembangunan KORPRI UNP (SD, SMP dan SMA Setelah itu menjadi Sekolah Pembangunan Laboratorium UNP, dibawah Direktur Sekolah Pembangunan UNP. Melalui Keputusan Rektor Universitas Negeri Padang Nomor 117/H35/KP/2009 tanggal 20 Mei 2009 tentang Pembentukan Pengurus Sekolah Laboratorium Universitas Negeri Padang.

Dalam pembentukan Dewan pengurus Sekolah Laboratorium Universitas Negeri Padang tersebut terpilih Prof. Dr. Prayitno sebagai Direktur Sekolah Pembangunan Laboratorium UNP. Pemilihan untuk menjadi Direktur disekolah Pembangunan ini untuk kedua kalinya. Sebelumnya Prayitno menjadi Direktur PPSP pada tahun 1974.

Hal yang menarik dari Prayitno adalah, Selain sebagai dosen yang mengajar Bimbingan Konseling di IKIP Padang dengan mobilitas kesibukkan yang tinggi, Prayitno masih bersedia

untuk mengelola sekolah di dua periode yang berbeda yaitu: PPSP (Proyek Perintis Sekolah Pembangunan) dan Sekolah Pembangunan KORPRI UNP. Kedua sekolah ini dikelola langsung IKIP Padang yang selanjutnya berubah nama menjadi Universitas Negeri Padang (UNP) di tahun 1999.

Hal yang menarik lainnya dari Prayitno sebagai Direktur Sekolah Pembangunan Laboratorium UNP adalah pendekatannya yang humanistik dalam pengembangan dan peningkatan mutu sekolah. Fakta ini dapat dilihat dengan hubungan yang harmonis antara Dewan Direktur Sekolah Pembangunan Laboratorium dengan kepala sekolah dan guru-guru yang mengajar pada sekolah Laboratorium UNP (SD, SMP, SMA).

Selama Prayitno menjadi Direktur Sekolah Pembangunan Laboratorium, setiap tahun ajaran baru selalu terjadi peningkatan jumlah siswa. Dalam seleksi penerimaan siswa baru tersebut, Prayitno memperkenalkan program LWS (Lingkar Wilayah Sekolah) dimana siswa yang diutamakan untuk diterima bersekolah di sekolah Pembangunan Laboratorium UNP adalah siswa yang berdomisili dekat sekolah Pembangunan Laboratorium UNP.

Dalam penelitian ini penulis membahas mengenai dinamika Prayitno sebagai seorang Direktur Sekolah Pembangunan Laboratorium UNP. Tulisan terdahulu mengenai Prayitno telah dilakukan oleh Marjohan dan kawan-kawan dalam buku yang berjudul *Prayitno dalam Ranah Konseling dan Pendidikan*. Dalam tulisannya, Marjohan, dkk lebih banyak membahas tentang aktivitas Prayitno dalam mengembangkan Bimbingan Konseling di Universitas Negeri Padang (UNP) serta beberapa aktifitas Prayitno lainnya seperti penulis buku-buku yang berhubungan dengan dunia Konseling dan Pendidikan. Akan tetapi tentang riwayat dan aktivitas Prayitno sebagai ketua sekolah PPSP dan Direktur sekolah Pembangunan Laboratorium UNP belum di eksplorasi oleh penulis-penulis lain. Karena alasan itulah penulis menganggap biografi Prayitno layak dan relevan diteliti untuk dijadikan artikel.

## METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Analisis data penelitian ini menggunakan analisis deskriptif. Prosesnya dilakukan semenjak pengumpulan data, sehingga saat dilapangan, peneliti sudah mulai melakukan proses analisis data hingga penelitian berakhir. Artinya, hal-hal yang terkait dengan penerapan pemikirannya pada sekolah PPSP IKIP PADANG dan sekolah pembangunan laboratorium UNP 1974-2014 dan ruang lingkupnya dianalisis secara mendalam. Yang menjadi instrumen penelitian dalam penelitian kualitatif adalah peneliti itu sendiri. Di dalam penelitian ini, peneliti menjadi instrumen utama untuk mengumpulkan data-data agar data yang didapatkan akurat, sesuai dengan rumusan dan tujuan yang telah ditetapkan.

Peneliti berusaha menganalisis dan menelaah tentang relevansi materi ajar Penerapan pemikirannya pada sekolah PPSP IKIP PADANG dan sekolah pembangunan laboratorium UNP 1974-2014 Fiqih ibadah yang terdapat dalam kurikulum di perguruan tinggi dan materi ajar ibadah dalam kurikulum serta buku ajar sejarah pada jenjang sekolah dasar dengan terjun secara langsung dan berusaha mengumpulkan informasi secara mandiri dan menyimpulkannya sehingga menjadi hasil akhir yang diharapkan dari penelitian ini.

Jadi dalam penelitian ini, peneliti akan menganalisa berdasarkan kajian tekstual yang ada dalam buku ajar mengukur relevansinya dengan dokumen kurikulum. Prosedur analisis data yang dilaksanakan terdiri dari :

1. Reduksi Data (Data Reduction) berupa proses pemilihan/ penyederhanaan data data yang diperoleh, baik itu dari hasil wawancara, observasi, maupun dokumentasi yang didasarkan atas fokus permasalahan.
2. Penyajian Data (Data Display). Pada saat pemaparan data, peneliti memaparkan data hasil reduksi dalam bentuk deskriptif dalam bentuk kalimat serta uraian uraian.
3. Verifikasi (Verification) merupakan langkah dimana peneliti melakukan pembuktian kembali atau mencari pembenaran dan persetujuan dari hasil penyajian data yang ada sehingga validitas dapat tercapai.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Pertengahan tahun 2009 Prayitno ditunjuk oleh rektor Universitas Negeri Padang untuk menduduki Jabatan sebagai Direktur Sekolah Pembangunan Laboratorium UNP. Pemberian amanah ini menambah tugas Prayitno yang biasanya sebagai Dosen untuk mahasiswa S1, maupun Pascasarjana dan Konselor di UNP.

Prayitno sekarang mendapatkan tugas “tambahan baru” untuk memadukan ilmu pendidikan yang dikuasainya dengan ilmu Bimbingan dan Konseling yang akan diterapkan Prayitno langsung pada tingkat SMA, SMP, SD dan TK.

Sebagai Sekolah Laboratorium, satuan-satuan pendidikan didalamnya didukung visi dan misi yang sedikit banyak berbeda di sekolah-sekolah non laboratorium. Dengan label Laboratorium sekolah-sekolah ini tidak secara vulgar dan semata-mata sebagai sekolah “Percobaan” tempat diuji cobakannya berbagai hal baru dalam bidang pendidikan, atau tempat coba-coba atau eksperimen yang bersifat penelitian, atau tempat pelatihan bagi para pemula yang sedang mngawali perjuangannya dalam dunia pendidikan, melainkan tempat diselenggarakannya praktek kependidikan yang memenuhi standar minimal pendidikan sambil di dalamnya ditanamkan kaidah-kaidah keilmuan pendidikan sehingga sekolah pembangunan benar-benar menyelenggarakan “Pendidikan dengan ilmu pendidikan” (PENDIP) untuk mengatasi praktek pendidikan yang bersifat :pendidikan tanpa ilmu pendidikan” (PENTIT). Lebih jauh lagi, idealnya Sekolah Pembangunan ini dapat menjadi percontohan bagi sekolah-sekolah lain menuju sekolah standar nasional yang diselenggarakan dengan sepenuh makna keilmuan pendidikan.

Ditunjuknya Prayitno sebagai Direktur Sekolah Pembangunan Laboratorium UNP oleh Rektor UNP (Prof. Dr. H..Z.Mawardi Efendi. M.Pd) karena, Prayitno merupakan tokoh dan seorang ahli ilmu pendidikan dalam ilmu Bimbingan dan Konseling. sebagaimana yang diungkapkan oleh Prof. Dr. H..Z.Mawardi Efendi. M.Pd:

*Petunjukkan pejabat-pejabat di UNP termasuk juga Direktur Sekolah Pembangunan dahulunya selalu melalui musyawarah mufakat.Penunjukkan Prof. Prayitno sebagai Direktur adalah adanya kesepakatan secara umum melalui musyawarah.Pertemuan dalam kebijakan-kebijakan umum misalnya dalam kurikulum. tidak ada istilah “picayo lai, babana indak, itu tidak pernah ada. Apabila sudah diberi kepercayaan jalankan saja kepercayaan itu dengan tanggung jawab. Kita semua saling percaya secara prinsip dan konseptual Prayitno dianggap tokoh yang paling berpengalaman, dipercayai dan merupakan tokoh senior dalam ilmu kependidikan dan Bimbingan Konseling.*

Alasan lain dipilihnya Prayitno sebagai Direktur Sekolah Pembangunan laboratorium UNP adalah adanya obsesi atau keinginan dari Rektor UNP (Prof. Dr. H..Z.Mawardi Efendi. M.Pd) untuk menjadikan Sekolah Pembangunan Laboratorium UNP menjadi sekolah unggul. Hal ini, karena Prof. Dr. H..Z.Mawardi Efendi. M.Pd dan Prayitno pernah sama-sama mengabdikan di PPSP IKIP Padang di tahun 1970-an. Prof.Dr. H..Z.Mawardi Efendi. M.Pd ingin membangkitkan dan mengembalikan kejayaan PPSP IKIP Padang di Sekolah Pembangunan Laboratorium UNP. Nilai-nilai unggul yang akan dibangkitkan kembali oleh Prof.Dr. H..Z.Mawardi Efendi. M.Pd dan Prayitno salah satunya adalah, Program “Comprehensive School” yang merupakan sistem persekolahan yang kurikulumnya luas atau mencakup banyak hal. Sekolah menyediakan kemungkinan belajar kepada peserta didik (siswa sekolah) yang normal dan yang luar biasa pandai supaya mereka belajar dengan berhasil dan memuaskan, sesuai dengan bakat, minat, mencapai perkembangan yang maksimal. Dalam pelaksanaannya Pusat Kurikulum BP3K secara periodik, setiap tahun menyelenggarakan rapat Koordinasi untuk menilai kemajuan dan mengidentifikasi masalah.

Setelah berjalan empat tahun, pada tahun 1978 setelah para siswa SD, SMP, dan SMA dirancang Evaluasi secara komprehensif yang dilakukan oleh Tim Nasional dengan dukungan para ahli dari University of Chicago, Dr. Don Holzinger dan dari Harvard University, dengan Drs. Nuhu Nasution, M.A sebagai koordinator. Pada tahun 1981 hasil Evaluasi diolah dan dilaporkan Puskur, Sistem PPSP lebih efisien dan efektif dalam mencapai tujuan pendidikan.

Sekolah Pembangunan Laboratorium UNP sebagai Sekolah Komprehensif (*Comprehensive School*), adalah sekolah yang menggabungkan pendidikan dengan kebutuhan perkembangan pembangunan suatu negara. Pembelajaran tidak hanya tentang ilmu pengetahuan

akan tetapi juga mengembangkan sisi keterampilan. Sisi keterampilan inilah yang kemudian sangat dikembangkan oleh Prayitno dan ini juga didukung oleh Prof. Dr. H. Z. Mawardi Efendi, M. Pd.

Prayitno sangat mendukung hal-hal yang menyangkut psikomotorik siswa. Kegiatan yang bersifat olah raga, kesenian dan minat bakat siswa lainnya. Pada masa Prayitno menjadi direktur Sekolah Pembangunan Laboratorium UNP, Turnamen Basket “Pembangunan CUP” antara SMP dan SMA se-Sumatera Barat dilakukan selama 9 tahun berturut-turut selalu terlaksana dengan baik dan sukses. Selain itu, turnamen Basket “Pembangunan CUP” dengan berskala lebih besar antar se-Sumatera juga pernah diadakan di Sekolah Pembangunan Laboratorium UNP pada tahun 2006. Pada masa Prayitno menjadi Direktur Sekolah Pembangunan Laboratorium UNP, baik tingkat SMP maupun tingkat SMA banyak memiliki trophy juara tanda berprestasinya Sekolah Pembangunan Laboratorium UNP dalam bidang Basket.

Setiap ada undangan untuk mengikuti turnamen Basket sekolah Pembangunan Laboratorium UNP selalu ikut berpartisipasi dan juga berprestasi pada ajang ini. Dalam mengikuti segala kegiatan minat bakat ini biaya dan pendanaanya semuanya selalu ditanggung oleh Direktur Sekolah Pembangunan Laboratorium UNP, artinya siswa dibebaskan dari segala biaya pribadi saat bertanding. Ditingkat SMP, SMP Pembangunan Laboratorium UNP pernah menjadi juara ke-2 (dua) Drum Band se-Sumatera pada tahun 2012 di Pekanbaru, Provinsi Riau.

Kolaborasi lain yang dilakukan Prof. Dr. H. Z. Mawardi Efendi, M. Pd dan Prayitno adalah kembali menggali potensi dari alumni PPSP IKIP Padang untuk kembali ke almaternya yang sekarang telah berubah nama menjadi Sekolah Pembangunan Laboratorium UNP. Prof. Dr. H. Z. Mawardi Efendi, M. Pd dan Prayitno ingin mensinergikan antara alumni PPSP IKIP Padang dengan alumni Sekolah Pembangunan Laboratorium UNP. Sinergi ke dua almamater ini adalah dalam bentuk bantuan pendidikan dan pembangunan. Kedua almamater ini pernah memberikan bantuan beasiswa untuk siswa berprestasi di tahun 2014.

Susunan Pengurus Sekolah Pembangunan Laboratorium UNP dibawah Direktur Sekolah Pembangunan UNP melalui Keputusan Rektor Universitas Negeri Padang Nomor 117/H35/KP/2009 tanggal 20 Mei 2009 tentang Pembentukan Pengurus Sekolah Laboratorium Universitas Negeri Padang dengan Susunan Pengurus sebagai berikut :

Pelindung	Prof. Dr. Z. Mawardi Effendi, M. Pd	(Rektor)
Tim Pengarah	1. Prof. Dr. Phil Yanuar Kiram	Pembantu Rektor I
	2. Prof. Dr. Nizwardi Jalinus, M. Ed	Pembantu Rektor II
	3. Drs. Alizamar, M. Pd, Kons	Pembantu Rektor III
	4. Prof. Dr. Firman, MS	Dekan FIP
	5. Drs. Rusdi Thaib, M. A, Ph. D	Dekan FBSS
	6. Drs. Asrul, MA	Dekan FMIPA
	7. Prof. Dr. Azwar Ananda, MA	Dekan FIS
	8. Drs. Ganefri, M. Pd.	Dekan FT
	9. Drs. Syahril, M. Pd	Dekan FIK
	10. Prof. Dr. Syamsul Amar, MS	
	Dewan Pengurus	
Direktur	Prof. Dr. Prayitno, M. Sc, M. Ed	
Asdir. Bidang Akademik dan Kesiswaan	Dr. Marjohan, M. Pd	
Asdir. Bid. Adm. Umum dan Keuangan	Drs. Nofri Helmi, M. Kes	

Selama bekerja sebagai Direktur Sekolah Pembangunan Laboratorium UNP, Prayitno dibantu oleh Marjohan, dosen Jurusan BK Fakultas Ilmu Pendidikan UNP. Marjohan dulunya mantan mahasiswa Prayitno di Jurusan BK dan sekaligus Pembimbing Akademik (PA) adalah Prayitno. Selain menjadi dosen BK di Fakultas Ilmu Pendidikan UNP Marjohan juga pernah menjabat sebagai Kepala Dinas Pendidikan di Kota Padang, Sumatera Barat. Pertemuan intens antara Marjohan dengan Prayitno terjadi pada tahun 1976 karena waktu itu Prayitno juga merupakan pembimbing tesis Marjohan.

Prayitno sering menyuruh Marjohan untuk datang saja ke sekolah PPSP IKIP Padang untuk bimbingan Skripsi, saat menjadi Direktur sekolah PPSP IKIP Padang Prayitno jarang berada di jurusan BK ataupun di Fakultas Ilmu Pendidikan UNP . Keseharian Prayitno lebih sering di sekolah PPSP IKIP Padang. Marjohan bersama sepuluh orang temannya pada waktu itu selalu melakukan bimbingan skripsi di sekolah PPSP IKIP Padang. Marjohan mengatakan pada tahun 1976 Direktur Sekolah PPSP IKIP Padang waktu itu adalah Prayitno.

Dalam mendidik dan mengajar mahasiswanya, Prayitno selalu memberikan contoh dan inovasi pembelajaran yang terkini pada waktu itu kepada mahasiswanya. Marjohan mencontohkan bagaimana cara Prayitno mengajarnya dengan cara:

1. Prayitno mengajarkan Marjohan cara dan etika menggunakan telpon. Marjohan seorang mahasiswa dari kampung, desa disuruh untuk menghubungi istri Prayitno di rumah. Marjohan resah dan cemas karena tidak pernah menggunakan telpon yang boleh dikatakan, teknologi canggih pada waktu itu. Karena terus disuruh, kemudian Marjohan mencoba mengangkat gagang telpon, tapi Marjohan tidak bisa menggunakan telpon. Lalu Prayitno mengajarkan cara memutar nomor telpon yang akan dituju, kemudian Prayitno mrngajari Marjohan cara berbicara saat menggunakan telpon. Sapaan “selamat siang, Assalamu’alaikum ,hallo, bisa bicara dengan...”. Semua itu diajarkan Prayitno kepada Marjohan.
2. Dalam mengajar mahasiswanya, Prayitno selalu menekankan sikap optimis dan positif dengan cara mencari arti nama mahasiswa yang membuat mahasiswa tersebut optimis dengan arti namanya sendiri. Contohnya, Marjohan, arti kata Mar berarti bulan maret (dalam bahasa Inggris March) serta Johan yang berarti juara dalam bahasa melayu Malaysia. Jika digabungkan arti nama Marjohan berarti putra pintar yang dilahirkan bulan maret. Mendengar arti nama Marjohan yang dikarang sendiri oleh Marjohan, Prayitnopun menjadi senang. Tahap selanjutnya Prayitno memanggil nama Marjohan dengan nama singkat saja, Johan.

Hubungan akademik dosen dengan mahasiswa selanjutnya adalah, Prayitno menjadi pembimbing tesis Marjohan saat pascasarjana (S2) di jurusan BK Fakultas Ilmu Pendidikan IKIP Padang. Judul penelitian Marjohan Pengungkapan Sikap Kebiasaan Belajar. Marjohan mengungkapkan dalam bimbingan tesisnya berulang kali diperbaiki dan dipenuhi coretan saran dan masukan dari Prayitno. Marjohan terus memperbaiki tesisnya tersebut sampai memang sudah benar dan sesuai dengan standar penulisan tesis. Setelah diwisuda pada pascasarjana BK Fakultas Ilmu Pendidikan IKIP Padang, tesis Marjohan tersebut kemudian dijadikan semacam panduan bagi guru-guru BK dalam test seleksi penerimaan siswa baru.

Lebih lanjut Marjohan mengatakan bahwa, sebelum diajak untuk bergabung dalam susunan Direktur Sekolah Pembangunan Laboratorium UNP. Apapun pekerjaan atau jabatan yang diamanahkan pada Prayitno, Marjohan biasanya selalu akan diikutkan dan dijadikan sekretaris Prayitno. Pada tahun 1985 ketika masih menjadi dosen muda, Prayitno sudah menunjuk Marjohan menjadi sekretaris Unit Pelayanan BK yang pada waktu baru pertama kali di buka. Marjohan diangkat sebagai dosen (PNS) pada tahun 1982.

Beberapa inovasi yang dilakukan Prayitno sewaktu menjadi Direktur sekolah Pembangunan Laboratorium UNP adalah:

**a. LWS (Lingkar Wilayah Sekolah).**

Ide pelaksanaan LWS (Lingkar Wilayah Sekolah) menurut Prayitno adalah kewajiban sekolah untuk mengutamakan menerima siswa baru yang orang tuanya berdomisili dekat sekolah. Kuota LWS (sekarang istilah ini dikenal dengan nama sistem Zonasi) harus dipenuhi dulu oleh sekolah. Apabila sudah terpenuhi (tertampung) baru sekolah melakukan penerimaan siswa yang berada di luar Lingkungan Sekolah.

Penerimaan siswa ini dilakukan tanpa harus melalui seleksi nilai ujian akhir. Lebih uniknnya lagi Prayitno juga membuat kebijakan untuk menerima siswa untuk sekolah di Sekolah Pembangunan Laboratorium UNP walaupun dengan ijazah Paket B, untuk masuk ke SMA Pembangunan Laboratorium UNP. Menariknya siswa yang diterima dengan ijazah Paket B ini setelah tamat di SMA Pembangunan Laboratorium UNP diterima di Sekolah Tinggi Ilmu

Akuntansi (STAN) Jakarta. ide ini juga dilontarkan menjadi ketika Prayitno menjadi Ketua Dewan Pendidikan Kota Padang.

Aktivitas keseharian Prayitno sebagai Direktur Sekolah Pembangunan Laboratorium UNP pada tahun-tahun pertama adalah menjadi pembina upacara Bendera pada hari senin pagi dan upacara resmi lainnya. Pelaksana upacara biasanya dilakukan oleh siswa SD, SMP dan SMA secara bergantian. Dihadiri oleh semua guru dan siswa dari berbagai tingkatan sekolah.

Kegiatan upacara bendera ini sangat perlu dilakukan untuk mengisi dan memanfaatkan dengan nilai-nilai pendidikan, khususnya nilai-nilai kebangsaan, hubungan kependidikan antara warga sekolah pada umumnya. Selain itu, Prayitno juga mencanangkan motto “lima bersih” yaitu:

- a. Bersih Iman dan Taqwa
- b. Bersih persahabatan dan Pergaulan
- c. Bersih belajar dan pembelajaran
- d. Bersih makanan dan minuman
- e. Bersih kesehatan dan lingkungan.

Prayitno menanamkan juga nilai-nilai keagamaan kepada seluruh civitas akademik di Sekolah Pembangunan Laboratorium UNP. Caranya yaitu dengan memperkenalkan sebuah lagu ciptaanya lengkap dengan lirik dan iramanya. Lirik lagunya adalah:

**Allah Tuhanku**

Allah Tuhanku Yang Maha Mulia  
Allah Tuhanku Yang Maha Kuasa  
Allah Tuhanku Yang Maha Pengasih  
Allah Tuhanku Yang Maha Penyayang

Allah Tuhanku Lindungilah Kami  
Allah Tuhanku Ampunilah Kami  
Padamu Allah Kami Menyembah  
Iman dan Taqwa Tidakkan Berubah

Lagu yang bertema religi ini diciptakan oleh Prayitno, ketika Prayitno dalam perjalanan dengan Bus ke Aceh di tahun 2004. Saat itu, Prayitno berangkat ke Provinsi Aceh Nanggroe Darussalam bersama Tim Relawan dari UNP. Lawatan Prayitno ke Aceh Nanggroe Darussalam adalah dalam rangka menjadi Konselor bagi masyarakat Aceh Nanggroe Darussalam yang baru saja mengalami bencana yang maha dahsyat, Gempa dan Tsunami.

Prayitno berangkat ke Aceh Nanggroe Darussalam tiga hari setelah Provinsi Aceh Nanggroe Darussalam mengalami bencana maha dahsyat tersebut. Setelah berdirinya program PPK dan program ini menghasilkan sejumlah konselor. Bantuan dalam konseling traumatik mulai dibentuk. Pada minggu-minggu pertama setelah gempa dan tsunami di Aceh Nanggroe Darussalam. Tim konseling traumatik dari UNP dikirimkan ke Aceh Nanggroe Darussalam bertujuan membantu para korban bencana tersebut untuk bangkit dan menggerakkan kembali kehidupan efektif sehari-hari. Prayitno yang menjadi pemimpin tim traumatik UNP. Pada kesempatan inilah lagu “Allah Tuhanku” diperkenalkan di barak-barak dan tenda-tenda pengungsian.

Dalam melakukan pembinaan dan peningkatan mutu guru Sekolah Pembangunan Laboratorium UNP. Prayitno sering “menjemput bola” atau terjun langsung dalam pembinaan dan peningkatan mutu guru dengan bekerjasama dengan Pimpinan Sekolah Pembangunan Laboratorium UNP. Pembinaan dan peningkatan mutu guru tersebut biasanya dalam bentuk Lokakarya, Seminar, Workshop dan pertemuan-pertemuan lainnya.

Hal kecil lain, tapi membawa pengaruh besar bagi motivasi siswa tidak luput dari perhatian Prayitno. Misalnya, kata-kata mutiara yang bergantung di lorong sekolah Pembangunan Laboratorium UNP. Kata-kata motivasi berbahasa Indonesia maupun yang berbahasa Inggris, yang kurang benar dan tepat akan diperbaiki oleh Prayitno baik makna maupun arti dan tata bahasa kalimat motivasi tersebut.

Selain itu Prayitno merupakan seorang pribadi yang sangat bertanggung jawab sebagai seorang Direktur Sekolah. Pada tahun 2010, tim siswa pecinta Alam SMA Pembangunan

Pembangunan UNP melakukan ekspedisi pendakian gunung Merapi. Saat melakukan ekspedisi pendakian tersebut, seorang siswa pecinta alam terpisah dan kemudian tersesat di belantara gunung Merapi. Informasi hilangnya siswa SMA Pembangunan Laboratorium UNP ini juga sampai ke telinga Prayitno. Berita hilangnya siswa pecinta alam dari Sekolah Pembangunan ini juga disiarkan oleh televisi nasional pada waktu itu.

Prayitno, kemudian bersama-sama dengan Staf Tata Usaha dan guru-guru SMA Pembangunan Laboratorium UNP segera pergi menuju Koto Baru Padang Panjang yang berada tepat di kaki gunung Merapi.

Prayitno kemudian mencari informasi ke Tim pencarian siswa pecinta alam yang hilang. Prayitno bermalam di Pos jaga pendakian gunung, Prayitno yang saat itu sudah berusia 70 tahun tetap menunggu dengan sabar dan senantiasa berdoa agar siswa yang hilang segera ditemukan. Besok paginya siswa yang hilang itu ditemukan. Rasa haru, lega serta gembira tampak pada raut wajah Prayitno. Ucapan terimakasih ber-ulang kali keluar dari mulut Prayitno untuk tim pencarian tersebut.

### UCAPAN TERIMA KASIH

Peneliti mengucapkan kepada SMA Pembangunan UNP karena telah memberikan baik moril maupun materil demi terciptanya/ sempurnanya artikel kami ini serta kepada Universitas Tuanku Tambusai Bangkinang Riau, karena telah memberikan kesempatan untuk kami untuk terbitkan artikel di artikel JRPP ini, dan kami sebagai penulis mengucapkan terima kasih.

### SIMPULAN

Prayitno lahir di desa Sidareja, Kabupaten Cilacap pada tanggal 21 Desember 1940. Prayitno merupakan salah satu tokoh yang berperan penting dalam sejarah perkembangan BK di UNP khususnya dan di Indonesia pada umumnya. Prayitno bertekad kuat mengembangkan BK di Sumatera Barat. Prayitno pindah ke Padang dan meninggalkan kampung halamannya di Cilacap pada bulan september 1966.

Sebagai seorang tokoh pendidikan, Prayitno telah banyak mewariskan kepribadian yang menarik untuk dicontoh dan banyak jasa yang telah dilakukannya. Prayitno memiliki kepribadian yang tidak bisa disamakan dengan yang lainnya, kepribadian yang menyenangkan, kewibawaan yang tinggi, prinsip yang kuat, dan mencurahkan sebagian besar pikiran, perasaan dan tindakan untuk BK. Selain itu Prayitno memiliki jiwa sosial yang tinggi serta ketaatannya kepada Allah SWT. Hal ini membuat seorang Prayitno dikenal sebagai contoh kharismatik, dihormati dan disegani.

PPSP IKIP Padang dan Sekolah Pembangunan Laboratorium UNP, merupakan wadah Prayitno untuk memadukan ilmu pendidikan yang dikuasainya dengan ilmu Bimbingan dan Konseling yang akan diterapkan Prayitno langsung pada tingkat SMA, SMP, SD dan TK. Pemberian amanah ini menambah tugas Prayitno yang biasanya sebagai dosen untuk mahasiswa S1, S2, maupun Pascasarjana dan Konselor di UNP.

### DAFTAR PUSTAKA

- Arief Fuchan dan Agus Maimun. *Studi Tokoh*. (Yogyakarta: Pustaka Pelajar:2005)  
 Blocher, Donald H *Developmental Counseling*. 2<sup>nd</sup> ed. (New York: John Wiley & Sons 1974)  
 Fromm, Erich & Xirau, Ramon. (1968). *The Nature of Man*. Toronto: Macmillan Co.  
 Iancraib, *Teori-Teori Sosial Modern* (Jakarta: PT Rajawali, 1986)  
 Susanto, Dwi. 2012. *Pengantar Teori Sastra* ( Jakarta : CAPS, 2011)  
 Sartono, Kartodirjo. *Pendekatan Ilmu-Ilmu Sosial dalam Metodologi Sejarah* (Jakarta: Gramedia, 1993)  
 Kuntowijoyo. *Metodologi Sejarah: edisi kedua*, (Jakarta: Tiara Wacana, 2003)  
 Lilis Satriah, *Bimbingan Konseling Pendidikan*, (Bandung: Tim Mimbar Pustaka, 2016)  
 Marjohan, dkk *Prayitno Dalam Ranah Konseling dan Pendidikan*, Padang: UNP Press, 2012.  
 Maliki, Zainuddin, *Narasi Agung Tiga Teori Sosial Hegemonik*, (Surabaya: Lembaga Pengkajian Masyarakat (LPAM), 2004)  
 Nezarpatria & Andiarief, *Antonio Gramsci Negara & Hegemoni*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2003)



- Ritzer, George, *Teori Sosiologi dari Sosiologi Klasik Sampai Perkembangan Terakhir Postmodern* (Yogyakarta: PustakaPelajar, 2012)
- Rogersimon, *Gagasan-Gagasan Politik Gramsci*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajaran, 1999)
- R.Z. Leirissa. 1983. *Pemikiran Biografi dan Kesejahteraan Suatu Kumpulan dan Prasarana Pada Berbagai Lokarya*. Jakarta: Depdikbud
- Sartono Kartodirjo. 1993. *Pendekatan Ilmu-Ilmu Sosial Dalam Metodologi Sejarah*. Jakarta: Gramedia
- Susanto, Dwi. 2012. *Pengantar Teori Sastra* ( Jakarta : CAPS, 2011)
- Syahril dan Riska Ahmad. *Pengantar Bimbingan dan Konseling*, (Padang: Angkasa Raya. 1987)
- Suninditia & Widiyanti, Nanik, *Kepemimpinan dalam Masyarakat Modern* (Jakarta: Rineka Cipta, 1993)
- Prayitno, dkk. 2004. *Pedoman Khusus Bimbingan dan Konseling*. Jakarta: Depdiknas.
- Prayitno. 2008. *Mengatasi Krisis Identitas Profesi Konselor*. Padang: UNP Press Padang
- Prayitno, 2011, *Pendidikan Karakter dalam Pembangunan Bangsa*, Grasindo Jakarta
- Prayitno, 2011, *Wujud Penghayatan dan Pengalaman Nilai-Nilai Karakter Cerdas*, UNP Press Padang
- Prayitno, 2011, *Arah ke Untuk Kemaslahatan dan Kemajuan Umat Berkarakter Cerdas*, Universitas Negeri Padang
- Prayitno, IQRA, 2012, *Jalan Untuk Kemashalatan dan Kemajuan Umat Berkarakter Cerdas*, Padang: Universitas Negeri Padang
- Prayitno, 2021, *Paradigma Pendidikan*, Rajawali Press, Depok
- Prayitno, 2022, *Kurikulum Merdeka dalam Proses Pembelajaran*, Rajawali Press, Depok
- Prayitno, 2022, *Kehidupan Manusia Satukan Dunia dan Akhirat Sekarang Juga*, Raja Grafindo, Depok
- Prayitno dan Erman Amti. 1995, *Dasar-Dasar Bimbingan dan Konseling*, Dikti Jakarta
- Prayitno, Moh. Ansyar, Aljufri B.S, 2007, *Studi Pengembangan Aplikasi High-Touch dan High Tech dalam Proses Pembelajaran di Sekolah Padang: Pasca Sarjana*, UNP
- Prayitno, Sunaryo Karta Dinata, 2002, *Profesi dan Organisasi Profesi Bimbingan dan Konseling*. Ditjen Dikdasmen, Dit.SLTP, Jakarta
- Prayitno, 1997. *Seri Pemandu Pelaksanaan Pelayanan dan Bimbingan dan Konseling di Sekolah: Buku III: Sekolah Menengah Atas (SMA)*, PT Sumber Daya MIPA, Jakarta
- Prayitno, 1997, *Seri Pemandu Pelaksanaan Pelayanan dan Bimbingan dan Konseling di Sekolah: Buku IV: Sekolah Menengah Kejuruan (SMK)*, PT Sumber Daya MIPA, Jakarta
- Prayitno, 1998, *Konseling Panca Waskita Kerangka Konseling Elektik*, Program Studi Bimbingan dan Konseling, FIP Universitas Negeri Padang
- Prayitno, 2000, *Spektrum Pelayanan Konseling*, Padang: Program Studi Pendidikan Profesi Konselor, Jurusan Bimbingan dan Konseling, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Padang.
- Prayitno, 2001, *Alat Ungkap Masalah (AUM) Seri PTSDI, Form.3: SLTP*, Juursan Bimbingan dan Konseling, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Padang.
- W.S Winkel. 1997. *Bimbingan dan Konseling di Institusi Pendidikan*. Jakarta: Grasindo
- Zainuddin Maliki, *Narasi Agung Tiga Teori Sosial Hegemonik*, (Surabaya: Lembaga Pengkajian Masyarakat (LPAM), 2004)
- Zed, Mestika, *Metodologi Sejarah*, (Jurusan Sejarah FIS UNP, 1999)